

BAWASLU LANTIK 42 PANWASCAM PILKADA KOTA YOGYA

Kelompok Pendukung dan Data Pemilih Potensi Kerawanan

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya telah memetakan potensi kerawanan selama penyelenggaraan Pilkada 2024. Terutama menyangkut gesekan antarkelompok pendukung serta pemutakhiran data pemilih.

Hal itu diungkapkan Ketua Bawaslu Kota Yogya Andie Kartala di sela melantik Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) untuk Pilkada Kota Yogya 2024. Menurutnya, potensi kerawanan dalam Pilkada cenderung berbeda pada saat Pemilu 2024 lalu khususnya pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. "Nanti lebih pada dua fase yakni kelompok pendukung dan pemutakhiran pemilih. Dua hal tersebut yang saat ini sudah kami petakan," tandasnya di sela pelantikan Panwascam di Hotel Burza Jalan Jogokaryan, Jumat (24/5).

Total terdapat 42 anggota Panwascam yang dilan-

tik kemarin. Sebanyak 15 anggota merupakan pendaf-tar baru sedangkan sisanya badan adhoc yang membantu kinerja Bawaslu Kota Yogya pada Pemilu 2024 lalu. Jumlah personel maupun honorarium selama Pilkada juga sama seperti Pemilu yakni tiap kementren diisi oleh tiga orang serta honor ketua Rp 2,2 juta dan anggota Rp 1,9 juta per bulan.

Andie menambahkan kelompok pendukung memiliki potensi kerawanan seiring jumlah kontestan yang tidak sebanyak saat pemilihan legislatif. Semakin kecil jumlah peserta Pilkada maka rivalitasnya akan semakin besar. Sehingga fanatisme pen-

dukungan perlu dikendalikan supaya tidak membuat potensi kerawanan yang lebih besar. Sementara data pemilih juga memiliki potensi kerawanan seiring hasil evaluasi pada Pemilu 2024 lalu. Terutama menyangkut tahapan pemutakhiran agar tidak memunculkan data pemilih fiktif maupun tercecer.

"Seperti kemarin itu kan ada data pemilih yang RT dan RW nya nol. Belum lagi warga yang sudah meninggal dunia namun masih tercantum dalam daftar pemilih karena sistem di KPU memang tidak bisa langsung update menyangkut kependudukan. Ini akan kami awasi betul

bersama rekan-rekan Panwascam," urainya.

Sementara itu, usai dilantik seluruh jajaran Panwascam Pilkada Kota Yogya langsung menjalani bimbingan teknis selama dua hari. Beberapa aspek yang ditekankan dalam pembekalan tersebut ialah aspek regulasi serta pola pengawasan yang profesional dan berintegritas.

Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib, menekankan pentingnya menjaga profesionalitas dan integritas bagi jajaran Panwascam. Pasalnya Panwascam bekerja untuk memastikan semua tahapan pemilu berjalan dengan sebenar-benarnya sesuai regulasi. Apalagi dalam Pemilu 2024 lalu, DIY mampu menyabet predikat sebagai salah satu penyelenggara pemilu terbaik.

"Ini juga berkat hasil



Prosesi pelantikan Panwascam Pilkada Kota Yogya 2024.

KR-Ardhi Wahdan

kerja pengawasan. Karena itu harus sungguh-sungguh mempersiapkan diri sebagai pengawas yang berintegritas, tidak bisa dibeli, tidak bisa ditekan dan diarahkan. Harus tegak lurus dengan regulasi," pesannya.

Di samping itu, dari aspek penyelenggaraan juga bebannya tidak seberat Pemilu 2024 lalu. Dalam Pilkada hanya ada satu surat suara sedangkan Pemilu 2024 lalu terdapat lima jenis surat suara. Kendati demikian, imbu-

Najib, justru dinamika politik dalam Pilkada jauh lebih besar. Hal ini karena bisa jadi peserta, tim sukses maupun pendukung merupakan orang-orang terdekat baik tetangga, kerabat atau bahkan saudara sendiri. (Dhi)-f

KLOTER 47 BERHASIL DIBERANGKATKAN

Kondisi Seluruh Jemaah Calon Haji Dipastikan Baik

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya memastikan seluruh jemaah calon haji yang telah maupun akan diberangkatkan dalam kondisi baik. Terutama menyangkut kondisi kesehatan fisik maupun mental. Hal ini karena kesehatan merupakan salah satu faktor yang harus dipersiapkan sejak dini.

"Syarat kesehatan pun telah terpenuhi dan dinyatakan siap untuk berangkat," tandas Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya H Nadhif, Jumat (24/5), sembari memastikan semua kondisi jemaah termasuk kalangan lansia dalam kondisi sehat dan baik.

Nadhif mengatakan jumlah jemaah haji tahun ini meningkat sedikit dibanding tahun lalu, yakni dari 353 jemaah pada 2023 menjadi 391 jemaah pada 2024. Pembe-

angkatan jemaah haji dibagi menjadi tiga kloter. Kelompok pertama yang masuk dalam Kloter 47 sudah diberangkatkan dari kompleks Balai-kota pada Kamis (24/5) lalu, totalnya mencapai 351 jemaah. Selanjutnya Kloter 52 akan diberangkatkan Sabtu (25/5) dengan jumlah 34 jemaah, dan terakhir yang bergabung dalam Kloter 54 berangkat pada Minggu (26/5) sejumlah enam jemaah.

Untuk tahun ini, lanjutnya, calon jemaah haji termuda berusia 18 tahun 4 bulan atas nama Maritsa Aiko Wibisono. Sedangkan calon jemaah haji tertua atas nama Badriyah Wirjo Sudiro yang berusia 89 tahun.

Penjabat Waliota Yogya Sugeng Purwanto, menyebut keberangkatan jemaah sejak dari Balai-kota merupakan awal dari rangkaian

perjalanan ibadah haji. Dirinya juga berpesan kepada jemaah agar tidak hanya fokus dalam beribadah melainkan juga tetap memperhatikan asupan makanan dan multivitamin untuk menjaga stamina dan kesehatan. "Dengan bekal yang lengkap, fisik yang prima, dan hati yang mantap, insyaallah seluruh jemaah haji akan dapat melaksanakan seluruh rukun dan wajib haji dengan sempurna," pesannya.

Sugeng juga meminta kepada para jemaah haji untuk mendoakan warga Kota Yogya agar kemakmuran dan ketentraman semakin meningkat, sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera lahir dan batin. "Diharapkan agar jemaah asal Kota Yogya dapat memanfaatkan kesempatan berhaji dengan niat hanya untuk beribadah kepada Allah SWT," katanya. (Dhi)-f

Tasyakuran Ulah ke-22

KPPG DIY Siap Memenangkan Pilkada 2024

YOGYA (KR) - Perempuan Partai Golkar yang tergabung dalam Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) Daerah Istimewa Yogyakarta bertekad untuk solid memenangkan calon yang diusung oleh Partai Golkar dalam Pilkada kabupaten/kota se DIY.

Ketua PD KPPG DIY Ety Erwati SE mengatakan, peran perempuan Partai Golkar dalam kemenangan Pilkada sangat penting. Selain jumlahnya sangat banyak, pengurus dan anggota KPPG menjadi corong untuk menyosialisasikan calon-calon kepala daerah yang diusung Partai Golkar kepada masyarakat.

"KPPG masuk dalam tim kemenangan Pilkada, oleh karena itu perempuan Partai Golkar harus berpartisipasi aktif dalam kemenangan itu," terang Ety dalam acara Tasyakuran HUT ke-22 KPPG di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Kamis (23/5).

Tasyakuran ulah KPPG digelar serentak di seluruh Indonesia. KPPG DIY menyelenggarakan tasyakuran secara sederhana ditandai dengan pemotongan tumpeng dan doa bersama, dihadiri puluhan pengurus KPPG kabupaten/kota se DIY. Turut hadir Wakil



KR-Devid Permana

Perempuan Partai Golkar DIY saat tasyakuran HUT ke-22 KPPG.

Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan DPD Partai Golkar DIY, Ihwan Setiawan.

Menurut Ety, peran perempuan Partai Golkar sangat dirasakan saat Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden 2024, di mana perolehan suara maupun kursi legislatif Partai Golkar naik signifikan baik di tingkat nasional maupun DIY. Begitu pula di Pilpres, calon yang diusung oleh Partai Golkar yaitu Prabowo-Gibran berhasil menang sekali putaran.

Di DIY sendiri terdapat lima caleg terpilih (periode 2024-2029), yaitu DPRD Bantul (1 orang), DPRD Gunungkidul (2 orang) dan

DPRD DIY (2 orang). "Kami (KPPG DIY) mengucapkan selamat dan mengapresiasi kepemimpinan Ketum DPP Golkar Pak Airlangga Hartarto dan Ketua DPD Golkar DIY Pak Gandung Pardiman," ujar Ety.

Ihwan Setiawan mengatakan, tahapan Pilkada di Partai Golkar DIY saat ini baru tahap survei calon. Ihwan berharap, ketika nanti sudah ditetapkan calon kepala daerah yang diusung, perempuan Golkar bisa memberikan dukungan yang berarti. "Keinginan Partai Golkar DIY memenangkan semua Pilkada kabupaten/kota," katanya. (Dev)-f

ANTISIPASI BENCANA KEKERINGAN

BPBD DIY Siapkan Bantuan Air Bersih

YOGYA (KR) - Sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY, diprediksi akan mengalami bencana kekeringan sebagai dampak dari adanya musim kemarau. Guna mengantisipasi kondisi tersebut BPBD DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi. Salah satu bentuk dari antisipasi tersebut dengan melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota untuk menghadapi musim kemarau. "Pekan lalu kami sudah berkoordinasi dengan kabupaten/kota di DIY dan instansi terkait lainnya guna mengantisipasi kekeringan di musim kemarau. Bahkan kami sudah mengunjungi sejumlah wilayah di Sleman dan Gunungkidul untuk melakukan pemetaan," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY Edhy Hartana di Yogyakarta, Jumat (24/5).

Edhy mengungkapkan, berdasarkan prediksi BMKG musim kemarau tahun ini berbeda dibandingkan tahun sebelumnya. Karena musim kemarau tahun ini bersifat basah yang artinya masih ada turun hujan meskipun dengan intensitas kecil. Saat ini berdasarkan prediksi BMKG wilayah DIY sudah mulai musim kemarau, tapi sifatnya basah. Jadi meskipun ada kemarau tetap turun hujan meskipun dengan intensitas rendah. Kendati DIY sudah memasuki musim ke-

marau, tapi sampai sekarang pihaknya belum menerima laporan adanya bencana kekeringan. Biasanya dari beberapa kabupaten/kota di DIY, Bantul dan Gunungkidul menjadi langganan yang kerap mengalami kekeringan.

"Sampai saat ini kami belum menerima laporan dari daerah soal bencana kekeringan. Padahal minggu kemarin kami ke Sleman dan Gunungkidul tapi belum ada laporan mereka mengalami kekeringan," ujarnya. Lebih lanjut Edhy menambahkan, kendati belum ada laporan kekeringan bantuan penyaluran air bersih sudah siap. Dengan begitu masyarakat yang membutuhkan diminta membuat laporan ke kabupaten/kota. Apabila daerah sudah kewalahan, bisa berkirin surat untuk meminta bantuan ke BPBD DIY. Prinsipnya pihaknya siap kalau ada laporan dari masyarakat soal kekeringan yang ada di daerah. Begitu pula dengan permintaan bantuan air bersih ke pihaknya.

"Meskipun beberapa wilayah sudah mengalami kekeringan, tapi masih bisa diatasi oleh daerah masing-masing. Buktinya permintaan bantuan air bersih belum ada. Karena belum ada laporan di daerah yang mengalami kekeringan, tapi untuk tanki air di BPBD kami sudah siap di kabupaten kota juga siap," tambahnya. (Ria)-f

KEMENAG KOTA YOGYA PERKUAT LITERASI Optimalisasi Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Kemiskinan masih menjadi persoalan sosial bagi Indonesia yang tengah menjadi negara maju. Optimalisasi zakat dan wakaf pun menjadi keharusan guna turut serta dalam pengentasan kemiskinan.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya H Nadhif SAG MSi, menjelaskan di antara ciri negara maju ialah berkurangnya angka kemiskinan. "Optimalisasi zakat dan wakaf bisa membantu dalam upaya pengurangan kemiskinan," jelasnya dalam pembinaan intensif literasi zakat dan wakaf di Hotel Fortuna Grande, Selasa (21/5).

Literasi mengenai zakat dan wakaf perlu diperkuat agar kesadaran masyarakat bisa terus meningkat. Kantor Kemenag Kota Yogya melalui Penyelenggara Zakat dan Wakaf secara konsisten juga melibatkan kaum muda dalam penguatan literasi.

Nadhif berharap para generasi muda mampu menjadi penerus estafeta kepemimpinan dalam menyoongsong Indonesia emas. Kepedulian dari kaum muda tersebut merupakan bentuk partisipasi masyarakat untuk berzakat dan

berwakaf. "Semoga optimalisasi zakat dan wakaf mampu mewujudkan Indonesia maju dengan parameter berkurangnya angka kemiskinan," imbuhnya.

Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kemenag Kota Yogya Suryana SAG MSi, mengungkapkan tujuan kegiatan tersebut selain meningkatkan partisipasi masyarakat juga memperkuat indeks literasi zakat dan wakaf. Selain itu juga mengoptimalkan capaian serta mengurangi kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat/wakaf. "Potensi zakat dan wakaf sangat besar. Sehingga perlu ada partisipasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya serta diimbangi dengan pengelolaan yang amanah," tandasnya.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Dra Hj Puji Astuti MSi dari Baznas DIY, Dr H Ahmad Syarifudin SE MSi dari Perwakilan BWI Kota Yogya, dan Akhmad Arif Rifan SH MSi Dosen UAD. Peserta berjumlah 70 orang terdiri penyuluh agama Islam fungsional, UPZ, Baznas serta berbagai unsur terkait di Kota Yogya. (Dhi)-f



Pembinaan literasi zakat dan wakaf yang difasilitasi Kantor Kemenag Kota Yogya.

KR-Istimewa

Warga Binaan Beragama Budha Terima Remisi

YOGYA (KR) - Sebanyak 9 orang warga binaan beragama Budha, terdiri dari 8 orang WBP Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta dan 1 orang WBP Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, mendapatkan hak pengurangan masa hukuman atau remisi khusus Hari Raya Waisak, Kamis (23/5). Pengurangan masa pidana bervariasi, yaitu 1 bulan, 1 bulan 15 hari, dan 2 bulan.

Pemberian remisi reward dari negara kepada narapidana dan anak binaan yang selalu berusaha

berbuat baik, memperbaiki diri dan nantinya dapat kembali menjadi anggota masyarakat yang berguna," ucap Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektomo Seto.

Agung berharap pemberian remisi menjadi momen untuk merenung guna menumbuhkan semangat untuk selalu menjadi manusia yang lebih baik. "Seluruh warga binaan untuk dapat introspeksi diri sehingga kelak ketika telah bebas tidak mengulangi lagi tindak pidananya," tegas Agung didampingi Kepala Divisi Pemasarakatan

Agung Aribawa.

Pemberian remisi ini, lanjut Agung juga merupakan wujud nyata jajaran pemsarakatan di DIY untuk dapat memberikan pelayanan hak-hak narapidana sesuai peraturan yang berlaku.

"Narapidana mempunyai hak dan kewajiban yang harus senantiasa dilaksanakan agar program pembinaan. Kita akan menjamin pemenuhan terhadap hak-hak narapidana karena sudah menjadi amanat UU Itu adalah komitmen kami," tegas Agung. (Win)-f